

## Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), saham merosot karena kenaikan harga minyak dan imbal hasil Treasury yang lebih tinggi membebani sentimen pasar. Dow Jones Industrial Average turun 0,94%, sementara S&P 500 turun 0,96%. Nasdaq Composite mengalami penurunan terbesar, turun 1,18%. Imbal hasil obligasi acuan Treasury 10-tahun naik menjadi 4,02%, menandai pertama kalinya sejak Agustus kembali mencapai 4%. Harga minyak juga naik karena ketegangan di Timur Tengah tetap tinggi. Minyak mentah AS naik lebih dari 3% dan menetap di atas \$77 per barel. Pasar saham Tiongkok meroket lebih dari 10% pada pembukaan hari Selasa, setelah kembali dari liburan Golden Week karena reli dari langkah-langkah stimulus Beijing terus berlanjut. Indeks CSI 300 naik 10,2% pada transaksi awal, tetapi indeks Hang Seng Hong Kong anjlok lebih dari 3%. Investor mengamati data gaji dan pengeluaran bulan Agustus dari Jepang. Pengeluaran rumah tangga di Jepang turun 1,9% tahun-ke-tahun pada bulan Agustus secara riil.

## Domestik

Bank Indonesia (BI) mengungkapkan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2024 tetap tinggi sebesar US\$ 149,9 miliar. Posisi ini turun dibandingkan posisi pada akhir Agustus 2024 sebesar US\$ 150,2 miliar. Perkembangan cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa pada akhir September 2024 setara dengan pembiayaan 6,6 bulan impor atau 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. BI memandang cadangan devisa tetap memadai sehingga mendukung ketahanan sektor eksternal. Prospek ekspor yang tetap positif, neraca transaksi modal dan finansial yang diperkirakan tetap mencatatkan surplus sejalan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang menarik, mendukung tetap terjaganya ketahanan eksternal.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 15.690-15.710 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.660-15.750. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi jangka pendek diperdagangkan naik sebesar 19bps, diikuti oleh obligasi tenor 10-tahun yang naik sebesar 14bps. Sementara itu, obligasi jangka panjang tenor 15-tahun dan 20-tahun masing-masing naik sebesar 12bps. Meskipun masih terlihat permintaan yang cukup baik dari investor domestik, aksi jual diperkirakan masih berlanjut pada perdagangan hari ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Officials Speech			
AU	NAB Business Confidence SEP	-2	-5	2
AU	RBA Meeting Minutes			
AU	Westpac Consumer Confidence Change OCT	6.2%	-0.5%	0.8%
CN	National Development and Reform Commission Briefing			
ID	Consumer Confidence SEP		124.4	124.5

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	4-Okt	7-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.65	6.73	1.14
INA 10 YR (USD)	4.66	4.79	2.96
UST 10 YR	3.97	4.03	1.47

INDEXES	4-Okt	7-Okt	%
IHSG	7496.09	7504.14	0.11
LQ45	929.73	927.37	(0.25)
S&P 500	5751.07	5695.94	(0.96)
DOW JONES	42352.75	41954.2	(0.94)
NASDAQ	18137.85	17923.9	(1.18)
FTSE 100	8280.63	8303.62	0.28
HANG SENG	22736.87	23099.7	1.60
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	38635.62	39332.7	1.80

FOREX	7-Okt	8-Okt	%
USD/IDR	15670	15710	0.26
EUR/IDR	17196	17256	0.35
GBP/IDR	20573	20579	0.03
AUD/IDR	10656	10622	(0.32)
NZD/IDR	9661	9651	(0.10)
SGD/IDR	12016	12059	0.36
CNY/IDR	2232	2227	(0.25)
JPY/IDR	105.61	106.26	0.61
EUR/USD	1.0974	1.0984	0.09
GBP/USD	1.3129	1.3099	(0.23)
AUD/USD	0.6800	0.6761	(0.57)
NZD/USD	0.6165	0.6143	(0.36)